

Received: November 2020

Accepted: December 2020

Published: January 2021

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v5i01.1092>

Edukasi Praktik Pengisian SPT PPh 21 dan PPh Badan bagi Siswa SMK di Kota Balikpapan

Hendra Sanjaya Kusno
Politeknik Negeri Balikpapan
hendra.sanjaya@poltekba.ac.id

Dahyang Ika Leni Wijayani
Politeknik Negeri Balikpapan
dahyang.ika@poltekba.ac.id

Aditya Achmad Rakim
Politeknik Negeri Balikpapan
aditya.achmad@poltekba.ac.id

Patria Rahmawaty
Politeknik Negeri Balikpapan
patria.rahmawaty@poltekba.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat “Edukasi Praktik Pengisian SPT PPh 21 dan PPh Badan Bagi Siswa SMK di Kota Balikpapan” adalah memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa SMKN 3 Balikpapan agar memahami administrasi perpajakan terkait pengisian SPT menggunakan sistem *online* yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Permasalahan yang dihadapi adalah pengisian SPT pada mata pelajaran administrasi pajak di SMKN 3 dilakukan secara manual dengan SPT *paper based*, sementara pada tahun – tahun belakang, Direktorat Jendral Pajak sudah mulai menerapkan pengisian SPT Online melalui *website djp online*. Hal ini yang mendasari edukasi terkait SPT ini penting untuk dilakukan agar mutu lulusan SMKN 3 menjadi lebih baik dan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan edukasi serta pelatihan administrasi perpajakan kepada para siswa SMKN 3 Balikpapan, kompetensi keahlian akuntansi dan lembaga keuangan, sehingga diharapkan akan menambah keahlian siswa di bidang administrasi perpajakan yang berbasis teknologi informasi. Diharapkan akan menjadi bekal ketika lulus dan memasuki dunia kerja. Sejalan dengan peluang kerja yang diharapkan oleh SMKN 3 Balikpapan kepada lulusannya, menjadi akuntansi pajak junior di berbagai instansi. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh tim, dibagi dalam 4 (empat) tahap pelaksanaan, yakni: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan,

(3) Tahap Monitoring dan Evaluasi, dan (4) Tahap Pembuatan Laporan. Hasil akhir dari penerapan metode tersebut meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMKN 3 Balikpapan tentang Pengisian SPT PPh 21 dan dapat menghasilkan siswa lulusan SMKN 3 Balikpapan cakap dan terampil dalam pengisian SPT melalui *online* dan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Kata Kunci: *edukasi; perpajakan; spt; pph 21; smk.*

Pendahuluan

Menurut data Kementerian Keuangan (2019), target sumber penerimaan APBN Indonesia yang paling besar adalah penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.786,4 triliun atau sebesar 82,51%. Pajak menjadi sumber utama penerimaan negara untuk membiayai keperluan pembangunan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan sumber penerimaan negara yang akuntabel dan transparan, salah satunya adalah dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai integritas dan komitmen yang tinggi dalam mengelola pajak.

Kebutuhan tenaga ahli di bidang akuntansi perpajakan sangat besar, bahwa Indonesia saat ini masih kekurangan tenaga akuntan muda dan tenaga ahli perpajakan. SMKN 3 Balikpapan sebagai salah satu SMK negeri di kota Balikpapan memiliki 4 bidang keahlian yaitu, Bisnis dan Manajemen, Usaha Perjalanan Wisata, Teknik dan Informatika, dan Teknik Grafika. Pada bidang Bisnis dan Manajemen, SMKN 3 memiliki kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Siswa/siswi SMKN 3 juga dibekali dengan kemampuan membuat sistem akuntansi berbasis komputer yang berkonsentrasi pada perpajakan dan keuangan.

Salah satu kurikulum dalam kompetensi keahlian yang diajarkan di SMKN 3 adalah administrasi pajak, yaitu pencatatan, penggolongan, penyimpanan dan layanan terhadap kewajiban dan hak Wajib Pajak yang dilakukan di kantor pajak maupun di kantor Wajib Pajak. *Tax administration* merupakan kepentingan baik negara sebagai pemungut pajak dan Wajib Pajak sebagai pelaksana hak dan kewajiban pajak.

Proses pengisian SPT secara benar dan lengkap sesuai ketentuan termasuk tahap penting dalam administrasi pajak. Sebab, berawal dari pengisian SPT tidak lengkap dan tidak benar akan menimbulkan sanksi fiskal baik bersifat administratif maupun pidana. Apabila Wajib Pajak telat lapor SPT diancam sanksi administrasi berupa denda. Jika Wajib Pajak menyampaikan SPT namun tidak lengkap akan diancam dengan sanksi pidana. Sistem administrasi pajak yang berbasis teknologi informasi akan memudahkan pelayanan dan pengawasan kepada Wajib Pajak serta menambah produktivitas kinerja petugas pajak. sistem ini akan memungkinkan setiap proses perpajakan menjadi lebih terukur dan terkontrol. Sistem administrasi pajak modern dengan didukung Sumber daya Manusia (SDM) profesional dan berkualitas akan menciptakan pelayanan perpajakan yang berlandaskan transparansi, mandiri, responsif, dan adil.

Permasalahan administrasi perpajakan berbasis teknologi informasi belum diperkenalkan secara lebih mendalam di SMKN 3 Balikpapan, oleh karena itu mutu kompetensi administrasi pajak belum maksimal karena diharapkan peluang kerja menjadi akuntansi pajak junior akan terbuka lebar dengan pemahaman yang baik tentang otomatisasi administrasi perpajakan.

Untuk mengatasi hal tersebut, tim penulis beserta mitra menyepakati pelaksanaan program edukasi pengisian SPT PPh Wajib Pajak Pribadi dan Wajib Pajak Perorangan dengan menggunakan formulir *online* yang sesuai dengan kebutuhan siswa kompetensi keahlian

akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 3 Balikpapan. Agar mutu lulusan SMKN 3 menjadi lebih baik dan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh tim, dibagi dalam 4 (empat) tahap pelaksanaan, yakni: (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Monitoring dan Evaluasi, dan (4) Tahap Pembuatan Laporan. Berikut ini adalah metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan:

Tahap Persiapan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahapan ini di antaranya, yaitu (1) Melakukan survei; (2) Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran pelatihan; (3) Penyusunan bahan atau materi pelatihan meliputi penyusunan presentasi dan penyusunan modul.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 2 hari dan kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut, (1) Penjelasan tentang Perpajakan, yang membahas mengenai pemahaman perpajakan meliputi pajak pribadi atau karyawan, pajak badan, KUP serta pelaporan perpajakan; dan (2) Sesi pelatihan simulasi perhitungan perpajakan secara sederhana, dan pengisian SPT Orang Pribadi maupun Badan, meliputi perhitungan perpajakan dengan cara Ms. Excel yang dapat memudahkan siwa/i dalam mengerjakannya dan kemudian memasukkan ke dalam sistem *e-filling*.

Metode Pelatihan

Metode-metode yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di antaranya metode ceramah, dan metode simulasi. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan secara tepat tentang teori dan konsep-konsep substansi penting yang harus dikuasai oleh siswa/i tentang perpajakan. Kemudian, metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan. Sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang sebenarnya akan lebih baik jika peserta pelatihan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya peserta pelatihan akan menguasai materi pelatihan yang diterima, sehingga meningkatkan kemampuan dalam perhitungan perpajakan yang akan memiliki nilai lebih dalam melamar pekerjaan.

Tahap Monitoring

Pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya maka, secara tidak langsung para peserta pelatihan masih akan tetap berada di bawah bimbingan dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika peserta telah menerapkan hasil pelatihan di lapangan, diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan apabila dirasa masih memiliki masalah dalam perhitungan perpajakan.

Tahap Pembuatan Laporan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap ini dilakukan proses pembuatan laporan hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Laporan terdiri dari dokumentasi persiapan, pembuatan, hingga pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi perhitungan dan pengisian SPT PPh 21 Orang Pribadi dan Badan kepada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Balikpapan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah sebanyak 90 orang melalui daring (*Zoom*). Jumlah ini menunjukkan bahwa, tingginya minat dari siswa kelas XII SMK Negeri 3 Balikpapan dalam mengikuti pelatihan tersebut.

Tahapan kegiatan pertama dalam pengabdian ini adalah tahap persiapan. Pada tahapan persiapan ini, tim melaksanakan survei, terkait SMK yang akan menjadi mitra Tim Pengabdian. Survei yang dilakukan tim terkait mitra, memiliki beberapa kriteria, diantaranya adalah sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Jurusan Akuntansi dan telah terakreditasi A. Kemudian, terpilihlah SMK Negeri 3 Balikpapan sebagai mitra. Setelah itu, tim melakukan komunikasi dengan pihak SMK terpilih, terkait kesediaannya untuk kegiatan tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2020, tim mengunjungi mitra dan bertemu dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Balikpapan, Bapak Jumardin, S.Pd., M.M. Pihak SMK Negeri 3 Balikpapan menyambut baik kegiatan edukasi yang kami ajukan. Namun, tetap harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di tengah pandemi seperti sekarang ini. Pada tahap persiapan ini, Tim Pengabdian juga sudah membuat modul edukasi yang terlampir di lampiran 4, untuk dibagikan kepada peserta. Modul tersebut diharapkan dapat mempermudah peserta dalam pemahaman dan perhitungan serta, pengisian SPT PPh 21 Orang Pribadi maupun Badan.

Kemudian, pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui *online zoom* dibagi menjadi 2 sesi. Pada hari pertama, tim pengabdian dan narasumber memberikan materi tentang perpajakan secara umum. Di hari kedua, materi yang disampaikan dikhususkan untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan simulasi perhitungan serta, pengisian SPT PPh 21 Orang Pribadi maupun Badan. Di hari pertama, dilakukan ujian *pre-test* yang diikuti oleh seluruh peserta edukasi. Ujian *pre-test* ini dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta sebelum dilaksanakan edukasi. Kemudian, di hari kedua dilakukan ujian *post-test*, setelah seluruh materi diberikan. Untuk *pre-test*, nilai rata-rata peserta adalah sebesar 76,13 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 84,77. Nilai rata-rata yang meningkat ini menunjukkan bahwa, dengan adanya pelatihan atau edukasi yang dilakukan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta terkait dengan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. Berikut ini adalah *rundown* acara Edukasi yang telah dilakukan:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	PIC
1.	Jumat, 23 Oktober 2020	08.30-09.00	Pembukaan	Tim Pengabdian
		09.00-10.15	Sejarah Perkembangan Perpajakan di Indonesia	Patria Rahmawaty, S.Psi, M.MPd, Psikolog
		10.15-10.30	<i>Break</i>	Tim Pengabdian
		10.30-12.00	Pemahaman Dasar-Dasar Perpajakan	Dahyang Ika Wijayani Leni, S. E., M. Ak.,

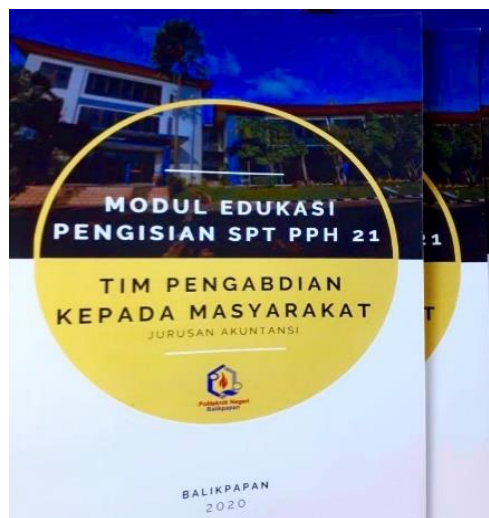
2	Sabtu, 24 Oktober 2020	08.30-09.30	Pemahaman Konsep PPh	Aditya Achmad Rakim, S. E., M.E.
		09.30-09.45	<i>Break</i>	Tim Pengabdian
		09.45-10.30	PPh 21	Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA., CSRS,
		10.30-12.00	Tata Cara Perhitungan dan Pengisian SPT	Dessy Handa Sari, SE., M.M

Tabel 1. Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan

Sejarah perkembangan perpajakan di Indonesia merupakan materi awal yang diberikan di hari pertama. Peserta akan mengetahui bagaimana perpajakan di Indonesia muncul sebelum dan sesudah kemerdekaan hingga saat ini. Kemudian, peserta akan diberikan materi dasar-dasar perpajakan, dimana pada materi ini mengulas Ketentuan Umum Perpajakan (KUP). Seluruh materi pada hari pertama merupakan dasar dan pengantar untuk dapat memahami PPh 21 secara menyeluruh. Sehingga, edukasi terkait perhitungan dan pengisian SPT Orang Pribadi dan Badan dapat memberikan pemahaman yang maksimal kepada peserta.

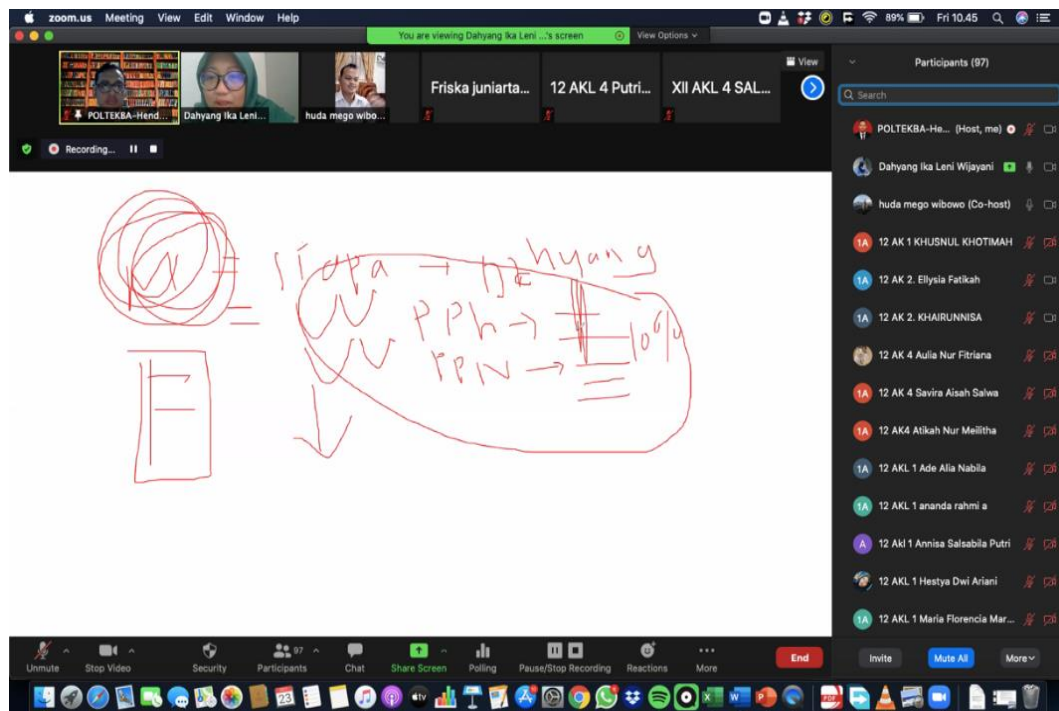
Pada hari kedua, materi yang diberikan berfokus pada PPh 21 dan ditutup dengan simulasi Perhitungan dan Pengisian SPT oleh narasumber menggunakan Aplikasi Ms. Excel yang sudah terintegrasi sehingga, mempermudah dalam perhitungan PPh 21.

Selain itu, Tim Pengabdian Menyusun modul Perhitungan dan Pelaporan SPT PPh 21, sesuai dengan materi yang disampaikan pada pelaksanaan acara Edukasi. Dalam modul tersebut juga terdapat beberapa contoh soal perhitungan PPh 21, sehingga memperdalam pengetahuan bagi para siswa. Modul ini juga diharapkan dapat digunakan oleh Guru SMK Negeri 3 Balikpapan dalam memberikan pembelajaran di kelas, khususnya kelas Jurusan Akuntansi. Berikut ini adalah modul Edukasi Perhitungan dan Pengisian PPh 21 yang sudah dicetak:

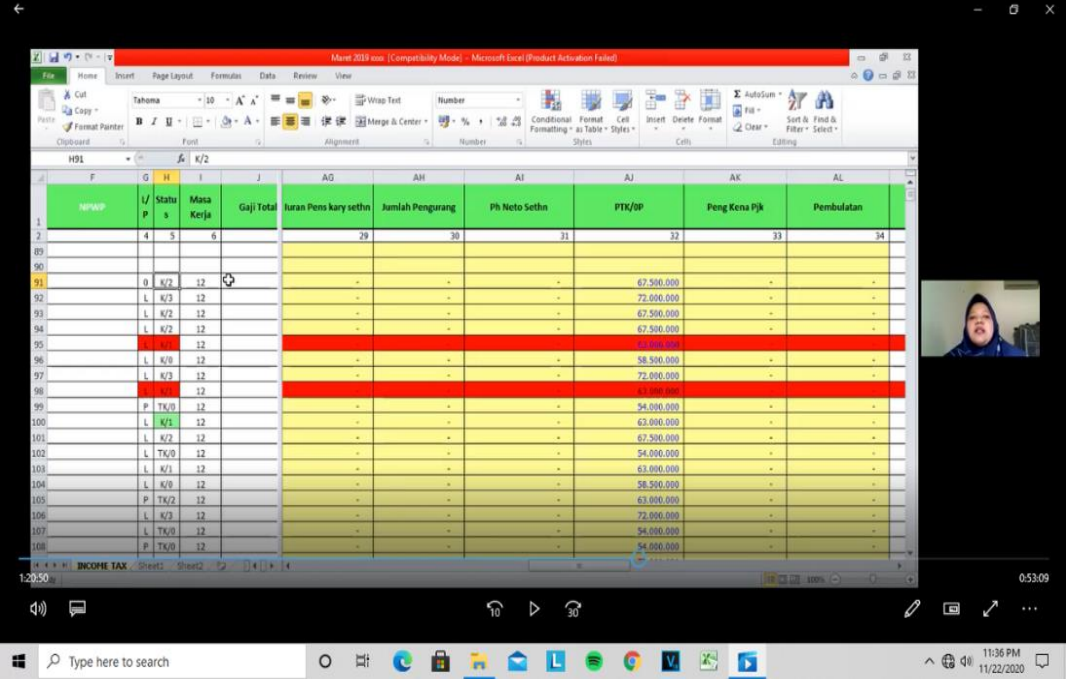


Gambar 1. Modul Edukasi Perhitungan dan Pengisian SPT PPh 21

Terlaksananya pengabdian ini diselenggarakan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang sejarah perkembangan pajak penghasilan di Indonesia, Dasar-dasar Perpajakan, Konsep Pajak Penghasilan, PPh 21 serta Tata Cara Perhitungan dan Pengisian SPT PPh 21. Dengan demikian, ketika peserta telah lulus SMK dan berada di dunia kerja, dapat mengaplikasikan dan melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Berikut merupakan dokumentasi-dokumentasi selama kegiatan berlangsung, diantaranya:



Gambar 3. Webinar Edukasi Hari Pertama



	F	G	H	I	J	AG	AH	AI	AJ	AK	AL
	NETAP	L/P	Status	Masa Kerja	Gaji Total	Juran Pensiun kary sethn	Jumlah Pengurang	Ph Neto Sethn	PTK/OP	Peng Kena Pjk	Pembulatan
1											
2			4	5	6	29	30	31	32	33	34
3											
4											
5			0	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
6			L	K/3	12	-	-	-	72.000.000	-	-
7			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
8			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
9			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
10			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
11			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
12			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
13			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
14			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
15			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
16			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
17			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
18			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
19			P	TK/8	12	-	-	-	54.000.000	-	-
20			L	K/5	12	-	-	-	63.000.000	-	-
21			L	K/2	12	-	-	-	67.500.000	-	-
22			L	TK/8	12	-	-	-	54.000.000	-	-
23			L	K/1	12	-	-	-	63.000.000	-	-
24			L	K/8	12	-	-	-	58.500.000	-	-
25			P	TK/2	12	-	-	-	63.000.000	-	-
26			L	K/7	12	-	-	-	72.000.000	-	-
27			L	TK/8	12	-	-	-	54.000.000	-	-
28			P	TK/8	12	-	-	-	54.000.000	-	-

Gambar 4. Webinar Edukasi Hari Kedua



Gambar 5. Penyerahan Modul Edukasi ke SMK Negeri 3 Balikpapan

Simpulan dan rekomendasi

Berikut ini adalah kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan:

1. Jumlah peserta yang ditargetkan di awal hanya 40 orang melalui kegiatan *offline*. Namun, pandemi Covid-19 mengharuskan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui *online zoom*, sehingga dapat mempermudah dan memberikan keleluasaan dalam jumlah peserta. Jumlah peserta yang terdaftar dan mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 90 orang. Hal ini menunjukkan bahwa, tingginya minat dari siswa kelas XII SMK Negeri 3 Balikpapan dalam mengikuti pelatihan tersebut.
2. Sebelum narasumber menyampaikan materi, peserta diwajibkan mengikuti *pre-test*. Hal ini guna mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum mendapatkan pelatihan. Kemudian, di akhir pelatihan peserta juga wajib mengikuti *post-test*, guna mengetahui apakah pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dari para peserta. Untuk *pre-test*, nilai rata-rata peserta adalah sebesar 76,13 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 84,77. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa, dengan adanya pelatihan atau edukasi yang dilakukan, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta terkait dengan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21.

2. Diskusi dan tanya jawab dilakukan di akhir sesi dan peserta antusias dalam bertanya kepada narasumber.

3. Terlaksananya pengabdian ini diselenggarakan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang sejarah perkembangan pajak penghasilan di Indonesia, Dasar-dasar Perpajakan, Konsep Pajak Penghasilan, PPh 21 serta Tata Cara Perhitungan dan Pengisian SPT PPh 21. Dengan demikian, ketika peserta telah lulus SMK dan berada di dunia kerja, dapat mengaplikasikan dan melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Program pengabdian kepada masyarakat ini berfokus memberikan edukasi perhitungan dan pengisian SPT PPh 21 kepada Siswa Kelas XII SMK Negeri 3 Balikpapan. Harapan kedepannya, kegiatan edukasi guna mengembangkan dan memperluas pengetahuan masyarakat terkait perpajakan, dapat dilakukan dengan memperluas sasaran dan meningkatkan jumlah peserta. Selain itu, kegiatan edukasi guna mempersiapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki kemampuan serta, keahlian yang dibutuhkan dunia kerja harus selalu dilakukan setiap tahun, agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan calon lulusan.

Kemudian, di masa pandemi Covid-19 ini pelaksanaan edukasi semacam ini harus dapat menyesuaikan situasi dan kondisi. Edukasi dilakukan melalui media *online* yang interaktif dan tidak mengurangi tujuan inti dari kegiatan edukasi tersebut. Melalui edukasi terkait perpajakan, baik secara daring maupun luring, akan dapat meningkatkan jumlah penerimaan pendapatan negara dari sektor perpajakan di Indonesia.

Daftar Pustaka

Resmi, Siti. (2017). Perpajakan – Teori dan Kasus. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat

Resmi, Siti. (2017). Perpajakan – Teori dan Kasus. Buku 2. Jakarta. Salemba Empat

Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta.

<http://smkn3bpp.sch.id/webs> Diakses tanggal 2 November 2020.

<http://kemenkeu.go.id> Diakses tanggal 2 November 2020.